

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar, karena walaupun kurikulum disajikan secara sempurna, sarana dan prasarana terpenuhi dengan baik, apabila guru belum melaksanakan proses pembelajaran secara optimal maka proses belajar mengajar belum bisa dikatakan baik. Dalam hal ini guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan, dengan suatu pembelajaran yang menarik bagi siswanya.

Pembelajaran merupakan salah satu tindakan edukatif yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Tindakan ini dapat dikatakan edukatif apabila berorientasi pada pengembangan diri dalam pribadi siswa baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Guru juga berperan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, sehingga guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan. Penentuan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran sehingga akan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA, merupakan pelajaran yang cukup rumit dan membutuhkan ketelitian, kecermatan

dan pemahaman yang lebih dalam mengerjakannya. Dengan mempelajari akuntansi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Banyak hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru agar tujuan tersebut dapat tercapai. Dalam proses belajar mengajar di kelas salah satunya, guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang berbeda karena tidak jarang dalam satu kelas terdapat perbedaan kemampuan dalam menangkap ilmu yang diberikan oleh guru, dengan demikian seorang guru dituntut untuk menemukan cara alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri agar sejalan dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

Kegagalan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya semata-mata karena tidak menguasai bahan atau materi pembelajaran, tetapi juga karena kurangnya penguasaan dan kurang kreatifnya guru pendidik dalam memvariasikan model - model pembelajaran sehingga membuat proses pembelajaran yang terjadi hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah, dari guru kepada siswa. Dengan kata lain, guru sangat bergantung pada metode yang itu-itu saja yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 4 Binjai kelas XI IPS, hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran akuntansi masih banyak di bawah standar ketuntasan belajar yaitu dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang diterapkan di SMA Negeri 4 Binjai adalah 77. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang di bawah standar ketuntasan disebabkan oleh tidak tercapainya tujuan dari proses pembelajaran tersebut.

Berikut ini tabel rekapitulasi ketuntasan ulangan harian 1,2 dan 3 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Binjai.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Ketuntasan Ulangan Harian Akuntansi Siswa Kelas XI IPS
SMA Negeri 4 Binjai

Kelas	Tes	KKM	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM		Jumlah Siswa
			Jumlah	%	Jumlah	%	
XI-IPS 1	UH 1	77	17	38,63	27	61,36	44
	UH 2		20	45,45	24	54,54	
	UH 3		15	34,10	29	65,90	
XI-IPS 2	UH 1	77	15	34,09	29	65,90	44
	UH 2		19	43,18	25	56,81	
	UH 3		14	31,81	30	68,18	

Sumber : SMA Negeri 4 Binjai

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 44 siswa XI-IPS 1 hanya 17 siswa yang dinyatakan tuntas dan 27 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas pada UH1, dengan kata lain hanya 38,63% siswa yang lulus. Selanjutnya pada UH2 dan UH3 diperoleh presentase sebesar 45,45% dan 34,10% ketuntasan siswa. hal serupa juga terjadi di kelas XI-IPS 2 yaitu dari 44 siswa pada UH1 hanya 15 orang siswa yang tuntas atau sekitar 34,09%, selanjutnya pada UH2 dan UH3 sebesar 43,18% dan 31,81% siswa yang mencapai ketuntasan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, rendahnya hasil belajar siswa di sekolah tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam proses pembelajaran akuntansi yaitu : 1) guru masih mengajar dengan menggunakan metode

konvensional yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. 2) guru lebih aktif sehingga aktivitas siswa hanya sebatas mendengarkan, mencatat, dan menjawab pertanyaan. 3) siswa bekerja atas permintaan guru, menuntut cara yang ditentukan guru, begitu juga berfikir menurut yang digariskan oleh guru sehingga proses pembelajaran tidak mendorong siswa untuk berfikir dan beraktivitas, bahkan cenderung membosankan yang mengakibatkan siswa menjadi pasif dan tidak semangat.

Hal tersebutlah yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. Oleh karena itu, guru harus melakukan suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat digunakan disini adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* mengajarkan empat strategi pemahaman mandiri kepada siswa, yaitu menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikan, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diberikan kepada siswa, kemudian memprediksi pertanyaan selanjutnya dari soal yang disodorkan kepada siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menjadi aktif dengan cara melakukan pergantian peran. Siswa berperan sebagai seorang guru di dalam kelas, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator atau moderator. Pernyataan ini didukung Berdasarkan hasil penelitian Hasanah (2012) yang berjudul “ Pembelajaran Model *Reciprocal Teaching* Bernuansa Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis” yang

memperlihatkan bahwa Reciprocal Teaching dapat meningkatkan komunikasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian yang terdahulu di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2015/2016**”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2015/2016 ?
2. Apakah metode konvensional yang diajar guru belum dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2015/2016 ?
3. Apakah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2015/2016 ?
4. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode konvensional ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan metode pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode konvensional di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2015/2016?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode konvensional di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

2. Dengan model pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan siswa lebih terbantu untuk menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman akuntansi dan komunikasi siswa.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru SMA NEGERI 4 Binjai dalam menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di kelas untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
4. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik UNIMED Fakultas Ekonomi pada umumnya, dan Pendidikan Akuntansi pada khususnya untuk penelitian selanjutnya.